

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *pendekatan cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan kenaikan berat badan balita di Posyandu Sakura Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau yang diidentifikasi secara bersamaan atau dalam satu waktu. Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu antara faktor resiko dan pengaruhnya yang berarti semua variabel diamati dalam waktu bersamaan (Anggita & Nauri, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Sakura yang beralamatkan di Jalan Melati RT 12 Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu selama 1 bulan dari bulan Juni – Juli 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama (Frianto et al., 2023). Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh ibu balita yang datang ke Posyandu Sakura Kecamatan Bulik selama bulan April-Juli 2024. Berdasarkan data dari Puskesmas Bulik, jumlah keseluruhan balita yang berada di Posyandu Sakura sebanyak 14 anak, maka jumlah tersebut digunakan untuk penentuan populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat (Hidayat, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel ada sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Responden merupakan balita di wilayah Posyandu Sakura.
- 2) Responden adalah balita dengan usia 1-3 tahun.

3) Responden merupakan balita dengan kondisi sehat dan tidak memiliki penyakit kronis lainnya.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Balita yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Balita yang tidak bersedia menjadi responden.

Teknik sampling adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili dan bersifat representatif sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis pendekatan *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel di mana responden yang kebetulan tersedia dan mudah diakses, tanpa perencanaan khusus. Jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 14 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Upaya perbaikan gizi pada balita dengan memanfaatkan potensi pangan lokal.	Kuesioner 10 pertanyaan	Ordinal	Habis Tidak habis

Peningkatan Berat Badan Anak	Berubahnya ukuran berat, yang diakibatkan dari peningkatan konsumsi makan yang diubah menjadi lemak dan disimpan dibawah kulit.	Pengukuran BB anak menggunakan timbangan dan buku KMS	Ordinal	Kilogram
-------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	---------	----------

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Peneliti melakukan pendekatan kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui lembar kuesioner untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT), sementara kenaikan berat badan balita melalui lembar pengukuran menggunakan timbangan digital dan riwayat BB anak dari buku KIA.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari buku KIA anak dan laporan di Posyandu Sakura, seperti jumlah balita dan riwayat kesehatan anak (imunisasi, penyakit, dan lainnya). Data sekunder penelitian juga didapatkan data-data dari internet, dokumentasi, jurnal dan artikel ilmiah lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan pengukuran berat badan anak. Kuesioner tersebut berisi 8 pertanyaan mengenai keaktifan responden dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Adapun pengukuran berat badan balita menggunakan timbangan digital.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Variabel PMT

Kisi-Kisi Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
Kunjungan ke posyandu	1
Memastikan PMT diberikan anak	2,3,4,5,6
Memastikan rasa PMT	7
Pengelolaan sisa PMT	8,9
Peningkatan gizi dan BB anak	10

2. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Meminta ijin kepada Kepala Puskesmas Bulik yang menaungi Posyandu Sakura untuk melaksanakan penelitian.
- b. Meminta ijin kepada Kepala Posyandu Sakura untuk melakukan penelitian.
- c. Menyerahkan surat studi pendahuluan kepada Kepala Posyandu Sakura guna dapat melakukan observasi awal.

- d. Mendapatkan ijin untuk melakukan studi pendahuluan dari Kepala Posyandu Sakura dan peneliti dapat melakukan observasi awal serta proposal penelitian.
- e. Proposal penelitian mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk dilakukan Uji Kelayakan Etik.
- f. Peneliti melakukan pengajuan Uji Kelayakan Etik melalui Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- g. Peneliti mendapatkan surat laik etik untuk segera dilakukan pengambilan data dan penelitian.
- h. Peneliti mengajukan surat penelitian dan pengambilan data responden di Posyandu Sakura.
- i. Setelah mendapatkan surat pengantar, peneliti melakukan pengambilan data di Posyandu Sakura.
- j. Memberikan penjelasan kepada orang tua calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
- k. Kuesioner diberikan kepada seluruh orang tua responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
- l. Orang tua responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
- m. Peneliti mengukur berat badan balita yang menjadi bagian dari responden.
- n. Hasil kuesioner yang sudah diisi orang tua responden dicek kembali oleh peneliti untuk segera dilakukan analisis data.

- o. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
- p. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan (item) dalam instrumen kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu pelaksanaan pemberian makanan tambahan (PMT) oleh ibu balita. Uji ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara setiap item (P1–P10) terhadap skor total (total skor PMT).

Instrumen dikatakan valid apabila setiap item memiliki nilai korelasi signifikan secara statistik terhadap total skor, dengan kriteria:

1. Nilai r hitung signifikan pada taraf $p < 0,05$ atau $p < 0,01$,
2. Semakin tinggi nilai korelasi, maka semakin valid item tersebut sebagai pengukur konstruk.

Hasil uji validitas yang ditunjukkan melalui analisis korelasi Pearson di setiap item (P1–P10) dengan skor total pemberian makanan tambahan (PMT) menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam instrumen memiliki validitas dengan dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Secara keseluruhan hasil uji validitas ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat

kelayakan sebagai alat ukur. Tidak ada satu pun item yang memiliki korelasi lemah atau tidak signifikan, sehingga tidak diperlukan revisi atau penghapusan item. Dengan demikian, seluruh indikator dapat digunakan dalam analisis lanjutan untuk menilai seberapa baik pelaksanaan PMT oleh ibu balita dan bagaimana hal tersebut berkorelasi dengan status gizi atau berat badan anak yang menjadi sasaran program. Validitas instrumen yang baik ini juga menjadi dasar yang kuat untuk merekomendasikan penggunaan instrumen ini dalam studi-studi serupa di konteks posyandu atau intervensi gizi komunitas lainnya.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa variabel D1 dan peningkatan berat badan anak memiliki korelasi positif sempurna ($r = 1.000$, $p < 0.001$), sedangkan D2 berkorelasi negatif sempurna ($r = -1.000$, $p < 0.001$) terhadap peningkatan berat badan anak. Ini mengindikasikan bahwa D1 dan D2 adalah variabel dummy yang merepresentasikan dua kondisi yang saling berlawanan (misalnya BB naik dan tidak naik), serta berkaitan erat dan konsisten dengan variabel utama yang diukur. Korelasi sempurna ini menandakan pengkodean data dilakukan dengan benar, namun perlu digunakan secara hati-hati dalam analisis lanjutan untuk menghindari multikolinearitas.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya dilakukan proses pengolahan sebagai berikut (Hidayat, 2017):

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pengecekan data yang telah terkumpul untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data pasien.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada setiap data untuk mempermudah proses pengolahan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori yaitu:

a) Usia

- Usia 1 tahun diberikan kode UB1
- Usia 2 tahun diberikan kode UB2
- Usia 3 tahun diberikan kode UB3

b) Jenis Kelamin Balita

- Laki-laki diberikan kode JK1
- Perempuan diberikan kode JK2

c) Variabel Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

- Kategori habis diberikan kode 1
- Kategori tidak habis diberikan kode 0

d) Variabel Peningkatan Berat Badan Anak

- Kategori BB naik diberikan kode 1
- Kategori BB tidak naik diberikan kode 2

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data karakteristik responden, daya terima makanan responden pada lauk nabati dan lauk hewani secara komputerisasi menggunakan software yang akan digunakan yaitu SPSS.

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Pemeriksaan kembali data untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data yang selanjutnya akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan setiap kategori.

I. Teknik Analisis Data

Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden ibu balita (usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga), serta balita itu sendiri (usia dan jenis kelamin) sesuai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan kenaikan berat badan balita.

J. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Sebelum peneliti memberikan *inform consent*, peneliti memberikan penjelasan penelitian kepada responden meliputi; identitas peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan penelitian yang meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan membubuhkan tanda tangan sebagai bukti kesediaan keikutsertaan dalam penelitian. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan pengukuran berat badan untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden dalam mengetahui hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan peningkatan berat badan anak.